

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Setiap penyelenggaraan pendidikan memiliki tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Demikian pula dengan sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya ....”. Tujuan pendidikan nasional itu sama dengan tujuan Negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat “.....mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan akhir yang akan dicapai oleh setiap lembaga pendidikan baik formal, informal, maupun yang berada dalam masyarakat dan Negara Indonesia.

Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu melalui pendidikan. Sebab pendidikan merupakan salah satu jalur yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu interaksi manusiawi antara pendidik dengan peserta didik. Sedangkan pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Aspek perkembangan peserta didik meliputi keseluruhan kepribadiannya, baik aspek fisik, intelektual, sosial, emosional maupun moral. Aspek perkembangan tersebut sebagian besar berlangsung melalui belajar. Dengan demikian, belajar memegang peranan penting dalam proses pendidikan.

Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu proses penciptaan lingkungan yang dilakukan secara bersama-sama antara guru dan siswa untuk dapat menghasilkan lingkungan yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berdaya guna dan berhasil guna. Pelaksanaan belajar mengajar akan berhasil tergantung pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru. RPP dirancang agar tercipta interaksi yang lebih dari sekedar aksi dan reaksi yakni interaksi yang memuat perilaku resiprokal antar guru-siswa bahkan antar siswa-siswa secara multiproses. Untuk itu diperlukan metode dan model mengajar yang mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas yang dihasilkan dari kerjasama guru dan siswa.

Sains merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD, namun sayangnya cara penyampaian materinya masih bersifat tradisional yaitu hanya dengan menggunakan metode ceramah. Padahal sains merupakan produk, sehingga tidak dapat dipisahkan dari hakikatnya sebagai proses. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Purnell's (dalam Iskandar, 1996: 2) bahwa Sains adalah

pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa-hipotesa. Kegiatan belajar mengajar yang bermutu adalah kegiatan belajar yang berorientasi pada keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa. Siswa perlu melakukan pengamatan, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, menarik kesimpulan dari percobaannya, dan melaporkan hasil temuannya secara langsung (otentik) dengan bimbingan guru. Sehingga dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Akan tetapi di sekolah-sekolah dasar pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu mengembangkan budaya belajar yang menekankan pada *how to learn* tetapi lebih banyak menekankan pada *what to learn*.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan inilah upaya perbaikan dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dengan mengembangkan pembelajaran berbasis portofolio, sebab pembelajaran yang efektif untuk SD adalah pembelajaran yang mengangkat permasalahan atau topik-topik dari kehidupan siswa yang dialami, diamati, dan dipahami sehari-hari dengan melakukan penilaian secara berkala dan berkesinambungan yang mencakup proses dan hasil pertumbuhan, perkembangan wawasan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai siswa selama belajar. Oleh karena itu penilaian yang berbasis portofolio merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran di SD agar permasalahan-permasalahan yang terjadi selama pembelajaran dapat sedikit-sedikit diperbaiki kearah yang lebih baik.

Selain itu pembelajaran berbasis portofolio mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran dimaksud adalah prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), kelompok belajar kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran partisipatorik, dan mengajar yang reaktif (*reactive teaching*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan menuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa SD melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Mata Pelajaran Sains dalam Konsep Perpindahan Energi Panas dan Listrik. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIA SDN Jelekong Kec. Baleendah Kab. Bandung).”

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran berbasis portofolio dalam upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains. Untuk membantu melaksanakan penelitian, rumusan masalahnya diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara merencanakan atau mempersiapkan pembelajaran berbasis portofolio?
2. Bagaimanakah cara melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio?
3. Apakah pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sains?
4. Apakah yang menjadi hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar di SD dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam belajar, maka pembelajaran yang berbasis portofolio ini akan menjadi efektif, aktif, kreatif, dan mandiri sehingga pembelajaran ini menjadi baik dan bermutu.

Secara lebih khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perencanaan atau persiapan pembelajaran yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran di SD.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio di SD.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pembelajaran berbasis portofolio terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa SD.
4. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan memberikan inovasi bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sains dan mata pelajaran lainnya di SD ke arah yang lebih baik. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio dalam mata pelajaran sains di SD akan

mendorong peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam belajar. Oleh karena itu secara khusus manfaat penelitian bagi guru adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.
2. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran sains di SD.
3. Untuk lebih meningkatkan interaksi antara guru dan siswa lebih akrab.
4. Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan profesionalismenya, dan
5. Sebagai kontribusi yang positif bagi rekan guru yang lain dalam mengembangkan pembelajaran.

Sementara itu, manfaat penelitian bagi siswa adalah:

1. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan.
2. Memusatkan perhatian terhadap suatu pokok bahasan.
3. Mengembangkan cara belajar siswa aktif (CBSA)
4. Mengembangkan kreativitas.
5. Mengembangkan kemampuan dalam menemukan, mengorganisasikan dan menilai informasi yang didapat.
6. Untuk lebih meningkatkan interaksi antara siswa dan siswa lebih akrab.

Selain itu, manfaat penelitian bagi kepala sekolah adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembinaan terhadap guru-gurunya.
2. Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada mata pelajaran Sains.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah istilah-istilah atau pengertian alat ukur yang dipakai pada penelitian ini, yang perlu dipahami atau dimaknai dengan pengertian yang sama. Selain itu, definisi operasional digunakan agar diperoleh persamaan persepsi dan menghindari penafsiran yang keliru mengenai penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi siswa merupakan berperan sertanya siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang diterapkan guru yang ditandai adanya perubahan-perubahan berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan pada diri siswa.
2. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pembelajaran oleh diri siswa
3. Pembelajaran berbasis portofolio merupakan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik

### **F. Hipotesis Tindakan**

Dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio partisipasi dan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran Sains dalam konsep perpindahan energi panas dan listrik terjadi peningkatan.

### **G. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Learning*). Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, (4) Refleksi.



